

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBENTUK ANGKA
DARI KAIN FLANEL TERHADAP KECAKAPAN PRA
VOKASIONAL ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS X DI SLB-AC DHARMA WANITA
SIDOARJO**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan**



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ANDIK WITOMO PUTRA

NIM. 10010044033

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
2014**

THE INFLUENCE OF FORMING NUMBER FROM FLANNEL FABRIC HANDICRAFT TOWARD PRE VOCATIONAL CAPABLE TO MILD MENTAL RETARDATION CHILDREN OF CLASS X IN SLB-AC DHARMA WANITA SIDOARJO

Andik Witomo Putra 10010044033
(PLB-FIP UNESA, e-mail : tomoputra286@gmail.com)

Abstract; Mild mental retardation children had potential which could be optimized. The purpose was the children could take care of themselves, adjust themselves with the environment and have self income suitable with their skill. The mild mental retardation children of class X in SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo had got education about pre vocational capable however the capable was lack of various. One of the alternatives to optimize the pre vocational capable was forming number from flannel fabric handicraft. To be hoped by pre vocational skill could develop the pre vocational capable of mild mental retardation children.

The purposes of this research were (1) to analyze pre vocational capable of mild retardation children before and later doing forming number from flannel fabric handicraft and (2) to observe whether there was influence of forming number from flannel fabric handicraft toward pre vocational capable to mild mental retardation children or not.

This research method was quantitative with pre experiment kind while the design was “*the one group pre-test and post-test design*”. The data collection method used demonstration, test, observation and documentation. The data analysis technique used the data analysis of non parametric with *sign test* formula.

The research result used $Z_H (2,05) > Z \text{ tabel } (1,96)$ so that null hypothesis (H_0) was refused and work hypothesis (H_a) was accepted which meant that there was significant influence of forming number from flannel fabric handicraft toward pre vocational capable to mild mental retardation children of class X in SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. As the explanation above, it could be concluded that forming number from flannel fabric handicraft was one of the alternatives to optimize and develop pre vocational capable to mild retardation children.

Keywords: *forming number from flannel fabric handicraft, pre-vocational capable, mild mental retardation children*

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang masih memiliki potensi untuk menguasai mata pelajaran akademik di sekolah dasar, mampu juga untuk melakukan penyesuaian sosial yang dalam jangka panjang dan dapat berdiri sendiri dalam masyarakat dan mampu bekerja untuk menopang sebagian atau seluruh kehidupan orang dewasa (Muljono Abdurrachman dan Sudjadi, 1994:26). Anak tunagrahita ringan adalah anak yang kecerdasannya dibawah rata-rata (Suprpti, 2013). Anak tunagrahita dapat melakukan pekerjaan *semi skill* dan pekerjaan sosial sederhana, bahkan sebagian besar dari mereka mandiri seluruhnya dalam melakukan pekerjaan seperti orang dewasa (Amin,1995:22).

Menurut Suprpti (2013), untuk mengoptimalkan potensi anak tunagrahita ringan maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak. Pendidikan yang cocok

untuk kehidupan anak kelak adalah pendidikan pra vokasional.

Kecakapan pra vokasional merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum individu melakukan pekerjaan tertentu, yang terpenting pada tahap ini adalah bagaimana individu memelihara alat, menggunakan alat, mengenal pekerjaan dan sebagainya (Astati, 1996:154). Menurut Rochyadi (2005:45), keterampilan pra vokasional merupakan keterampilan yang berhubungan dengan suatu keahlian yang dapat mendatangkan imbalan atau penghasilan. Depdiknas tentang Kurikulum Pendidikan Luar Biasa (Suprpti, 2013) menyatakan bahwa selain bidang akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan. Muatan isi mata pelajaran keterampilan pra vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat,

potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.

Menurut Zusfindhana (2012), manfaat kecakapan pra vokasional pada anak tunagrahita ringan adalah memberikan latihan kerja tangan, latihan dasar, memberikan modal mental dan keterampilan dasar serta memberikan pelatihan kemandirian. Sehingga anak tunagrahita ringan memiliki keterampilan khusus sebagai bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 04 Februari 2014 pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo, anak tunagrahita ringan kelas X sudah mendapatkan pendidikan tentang kecakapan pra vokasional. Namun pendidikan pra vokasional di sekolah tersebut kurang bervariasi. Untuk mengembangkan kecakapan pra vokasional yang lebih bervariasi pada anak tunagrahita ringan kelas X maka perlu dilatih agar kecakapan pra vokasional tersebut dapat berkembang secara optimal.

Kecakapan pra vokasional dapat dilakukan dengan berbagai macam keterampilan yang dikembangkan dalam masyarakat. Salah satu dari kecakapan pra vokasional tersebut adalah keterampilan membentuk dari kain flanel. Kain flanel merupakan kain tenun ringan lembut, biasanya terbuat dari wol, dan kadang-kadang dikombinasikan dengan katun atau serat sintetis (Purnawanti, 2013:1). Menurut Standart Nasional Indonesia (2008), kain flanel adalah kain tenun dari bahan wol dengan anyaman polos atau keper, pegangannya lembut, dengan ujung-ujung serat dimunculkan membentuk bulu-bulu tipis pada permukaan kain. Keunggulan penggunaan kain flanel adalah tekstur kainnya luwes, mudah digunting, dan tersedia dalam aneka warna sehingga kreasi yang dibuat dapat beraneka ragam (Purnawanti, 2013:2).

Dengan membuat keterampilan dari kain flanel mengindikasikan adanya pengaruh terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan. Dengan keterampilan membentuk angka dari kain flanel terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan mampu mengoptimalkan kecakapan pra vokasional sebagai bekal agar anak lebih mandiri di kehidupannya kelak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen. Pada penelitian ini dilakukan intervensi pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding. Penelitian ini

menggunakan design/rancangan penelitian "*the one group pre – test and post – test design*". Dalam desain penelitian jenis tersebut menggunakan pola *pre test*/sebelum diberikan perlakuan, *treatment*/diberikan perlakuan dan *post test*/sesudah diberikan perlakuan.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo yang berjumlah 6 siswa. Karakteristik anak tunagrahita ringan belum mampu membuat keterampilan membentuk angka dari kain flanel, belum mampu memasukkan benang kedalam jarum, belum mampu menggunting kain flanel dengan baik, dan belum mampu menjahit kain flanel dengan baik.

Variabel dalam penelitian ini adalah : a) variabel bebas : keterampilan membentuk angka dari kain flanel, b) variabel terikat : kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode demonstrasi, metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data non parametrik dengan rumus uji tanda (*sign test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian *pre test*, *treatment*/perlakuan, dan *post test*. Kegiatan *pre test* dilaksanakan sebelum memberikan *treatment*/perlakuan pada anak tunagrahita ringan. Sedangkan kegiatan *post test* dilaksanakan setelah *treatment*/perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 13 kali pertemuan dengan 10 kali *treatment*/perlakuan dan waktu 40 menit setiap pertemuan. Untuk *pre test* dilakukan 1 kali pertemuan dan *post test* 2 kali pertemuan.

Tabel 4.1

Data hasil *pre test* kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.

No.	Nama anak	Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	Jumlah	Nilai Pre test I
1.	GR	14	7	4	25	39
2.	TN	16	8	2	26	41
3.	FZ	16	9	4	29	45
4.	IN	18	9	5	32	50
5.	DN	18	8	4	30	67
6.	LL	16	8	4	28	44
Jumlah						44

Tabel 4.2

Data hasil *post test* kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.

No.	Nama anak	Pengetahuan (P)		Keterampilan (K)		Sikap (S)		Jumlah nilai		Nilai Post test		Rata-rata pre test
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1.	GR	28	25	13	12	5	5	46	42	72	66	69
2.	TN	28	25	11	10	4	5	43	40	67	63	65
3.	FZ	30	27	17	14	8	6	55	47	86	73	79,5
4.	IN	31	28	18	17	10	7	59	52	92	81	86,5
5.	DN	31	28	17	16	10	7	58	51	91	80	85,5
6.	LL	27	24	10	10	5	5	42	39	66	61	63,5
Jumlah rata-rata nilai post test											75	

Tabel 4.3

Tabel kerja perubahan tanda *pre test* dan *post test* kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.

No.	Nama Anak	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	Perubahan tanda
1	GR	39	69	+
2	TN	41	65	+
3	FZ	45	79,5	+
4	IN	50	86,5	+
5	DN	47	85,5	+
6	LL	44	63,5	+

Berdasarkan hasil analisis data dan penilaian kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo, di peroleh hasil $Z_H (2,05) > Z \text{ tabel } (1,96)$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan keterampilan membentuk angka dari kain flanel terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Data penilaian kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo sebelum dan sesudah diberi *treatment*/perlakuan dengan membuat keterampilan membentuk angka dari kain flanel terdapat perbedaan skor dalam setiap aspek. Semua aspek-aspek kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan yaitu mengenal bahan dan alat yang digunakan, menyebutkan bahan dan alat yang digunakan, menguasai dasar-dasar dari keterampilan membentuk angka dari kain flanel, mengetahui cara kerja alat yang digunakan, menguasai proses pembuatan keterampilan membentuk angka dari kain flanel, mengetahui cara membersihkan alat yang digunakan, mengetahui cara menyimpan alat yang digunakan, menyukai pekerjaan/keterampilan yang dilakukan, memiliki rasa senang terhadap pekerjaan/keterampilan yang dilakukan, pantang menyerah terhadap pekerjaan/keterampilan yang dilakukan, memiliki rasa ingin tahu terhadap pekerjaan/keterampilan yang dilakukan, mengenal pekerjaan/keterampilan yang dilakukan, mampu menguasai keterampilan yang baru di sekolah, dapat mengaplikasikan pekerjaan/keterampilan di tempat lain (luar sekolah), kepedulian terhadap

pekerjaan/keterampilan yang dilakukan, memiliki kemandirian terhadap pekerjaan/keterampilan yang dilakukan. Sebelum diberikan *treatment*/perlakuan nilai rata-ratanya 44 dan sesudah diberikan *treatment*/perlakuan nilai rata-ratanya 75. Hal ini terbukti ada pengaruh yang signifikan dengan meningkatnya penilaian kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan.

Data analisis kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan sebelum diberikan *treatment*/perlakuan berupa keterampilan membentuk angka dari kain flanel menunjukkan nilai rata-rata rendah. Hal ini menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan belum mampu dalam melatih kecakapan pra vokasional bidang keterampilan, sebab anak tunagrahita ringan mempunyai karakteristik belajar yang rendah. Menurut Amin (1996:41) bahwa kesulitan anak tunagrahita ringan sering dirasakan dalam kaitannya dengan proses belajar yang baik yaitu penggunaan metode yang tepat.

Penggunaan metode yang tepat dapat mempengaruhi kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan. Sehingga diperlukan metode yang tepat untuk melatih anak tunagrahita ringan agar memperoleh pendidikan yang baik guna menunjang kemandirian anak. Hal ini didukung oleh pendapat Somatri (2006:16), dengan bimbingan dan pendidikan yang baik anak tunagrahita ringan pada saatnya dapat memperoleh penghasilan untuk dirinya. Anak tunagrahita ringan dapat dididik menjadi tenaga kerja *semi-skilled*. Kecakapan pra vokasional merupakan kecakapan yang berhubungan dengan suatu keahlian yang mendatangkan imbalan atau penghasilan

(Rochyadi, 2005:45). Sedangkan menurut Astaty (1996:71), tujuan dari pra vokasional yaitu agar anak tunagrahita ringan dapat mencapai kemandirian yang sesuai dengan keadaannya, dapat berguna di masyarakat dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Salah satu cara untuk mengembangkan kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan dalam penelitian ini adalah keterampilan membentuk angka dari kain flanel. Keterampilan membentuk angka dari kain flanel adalah keterampilan dari bahan kain flanel yang terbuat dari bahan dasar serat wol dengan membentuk angka sebagai pengganti bilangan. Menurut Purnawanti (2013:2), keunggulan penggunaan kain flanel adalah tekstur kainnya luwes atau fleksibel, mudah dibentuk menjadi berbagai macam kreasi, dan mudah digunting.

Keterampilan membentuk angka dari kain flanel ini dimaksudkan untuk memudahkan anak tunagrahita ringan dalam mengembangkan keterampilan dasar agar lebih terasah dan termotivasi guna menunjang kemandiriannya. Dalam penelitian ini, kegiatan keterampilan membentuk angka dari kain flanel untuk mengembangkan kecakapan pra vokasional, anak diajarkan menempel; menjiplak pola angka 1, 2, 3, 4, dan 5; menggunting pola angka 1, 2, 3, 4, dan 5; menjahit pola dan memasukkan dakron untuk masing-masing angka sehingga terbentuk hasil keterampilan dari bahan kain flanel angka 1, 2, 3, 4, dan 5.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan membentuk angka dari kain flanel dengan kecakapan pra vokasional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 13 kali pertemuan dengan 1 kali *pre test*, 10 kali *treatment*/perlakuan dan 2 kali *post test* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan membentuk angka dari kain flanel terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Hal ini didasarkan pada perbandingan nilai rata-rata kecakapan pra vokasional sebelum diberikan *treatment*/perlakuan dan sesudah diberikan *treatment*/perlakuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membentuk angka dari kain flanel merupakan salah satu alternatif untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kecakapan pra vokasional pada anak tunagrahita ringan.

PENUTUP SIMPULAN

Simpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah didasarkan atas fakta dan data yang

diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang keterampilan membentuk angka dari kain flanel terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan keterampilan membentuk angka dari kain flanel terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Hal tersebut dengan peningkatan kecakapan pra vokasional yang signifikan pada berbagai indikator yaitu : 1) Mengenal bahan dan alat, 2) Menggunakan alat dan menyimpan alat, 3) Motivasi, 4) Mengenal pekerjaan.
2. Keterampilan membentuk angka dari kain flanel merupakan salah satu alternatif untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan kelas X di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan membentuk angka dari kain flanel terhadap kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan, maka sebaiknya :

1. Guru
Guru dapat menggunakan keterampilan membentuk angka dari kain flanel sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang efektif dalam mengoptimalkan dan mengembangkan kecakapan pra vokasional anak tunagrahita ringan.
2. Peneliti
Keterampilan membentuk angka dari kain flanel dapat digunakan sebagai referensi peneliti lainnya dan menggunakan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astaty. 1996. *Pendidikan dan Pembinaan Karier Penyandang Tunagrahita Dewasa*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Emir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Haryeti, Elly, dkk. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Membuat Palai Rinuak Melalui Metode Latihan Pada Anak Tunagrahita*, (Online), Vol. 2, No. 3, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>, diakses 23 Februari 2013).
- Muljono Abdurrachman dan Sudjadi. 1994. *Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Purnawanti, Lina. 2013. *Kreasi Bunga Flanel Paling Cantik dan Populer*. Jakarta: Dunia Kreasi.
- Putri, Hayati. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Membuat Vas Bunga Gelas Dari Kertas Koran Melalui Bantuan Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas III di SDLB Painan*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>, diakses 23 Februari 2013).
- Rochyadi, E dan Alimin, Zaenal. 2005. *Pengembangan Program Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprapti, Sri. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Membuat Keripik Kentang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan*, (Online), Vol. 1, No. 2, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>, diakses 23 Februari 2013).
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: UNESA.
- Yunita, Eka. 2007. *Kreasi Unik dari Kain Flanel*. Jakarta: Puspa Swara.
- Zusfindhana, Inna Hamida. 2012. *Peningkatan Kemampuan Pra Vokasional Melalui Keterampilan Sock Dolls Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII Di SMPLB Kerabat Mulia Kepung Kediri*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.